

LAMPIRAN I
INFORMED CONSENT

Kepada:
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya Alfiana Eviarista dengan Nomer Induk Mahasiswa 2020-03-01-179 Mahasiswi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, bermaksud akan melaksanakan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rawat Jalan Rumah Sakit X Tahun 2023”. Penelitian ini dilakukan demi menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di rawat jalan Rumah Sakit X pada tahun 2023. Pengumpulan data dengan cara mengisi lembar kuesioner, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Adapun manfaat yang nantinya akan diterima oleh responden yakni dapat menjadi suatu masukan positif dan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat rawat jalan Rumah Sakit X pada tahun 2023. Dalam pengumpulan data peneliti tidak melakukan intervensi dalam bentuk apapun, tidak ada efek samping yang akan dirasakan, tidak ada pengambilan specimen, dan durasi mengisi lembar kuesioner ± 15 menit. Kuesioner ini bersifat rahasia. Data yang diberikan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan tidak akan mempengaruhi penilaian untuk perusahaan. Apabila anda bersedia untuk menjadi responden, anda dapat mengisi dan menandatangani lembar persetujuan ini,

Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Maret 2023

Tanda Tangan

()

LAMPIRAN II

Kuisisioner Pengukuran kelelahan kerja *Industrial Fatigue Rating Committe (IFRC)*

Nomor Responden

--	--

LEMBAR KUISISIONER PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik	√
1 Inisial Responden:.....	
2 Tanggal...../Bulan...../Tahun.....Kelahiran	
3 Sudah berapa lama responden bekerja sebagai perawat di RS. X:Tahun	
4 Shift kerja yang sedang dijalankan saat ini: a. Shift Pagi b. Shift Siang	

B. Kuesioner Kelelahan Kerja

Keterangan :
Sangat Sering : jika hampir tiap hari terasa
Sering : jika 3-4 hari terasa dalam 1 minggu
Kadang-kadang : jika 1-2 hari terasa dalam 1 minggu
Tidak pernah : tidak pernah terasa

1. Gejala Yang Menunjukkan Melemahnya kegiatan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
a). Apakah saudara mengalami berat di bagian kepala saat bekerja?				

b). Apakah saudara mengalami lelah pada seluruh badan saat bekerja?				
c). Apakah saudara mengalami berat di kaki saat bekerja?				
d). Apakah saudara sering menguap saat bekerja?				
e). Apakah saudara mengalami pikieran yang kacau saat bekerja?				
f). Apakah saudara mengantuk saat bekerja?				
g). Apakah saudara mengalami beban pada mata saat bekerja?				
h). Apakah saudara mengalami kaku/canggung dalam bergerak saat bekerja?				
i). Apakah saudara mengalami berdiri yang tidak stabil setelah bekerja?				
j). Apakah saudara ingin berbaring saat bekerja?				
2. Gejala Yang Menunjukkan Melemahnya Motivasi	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
a). Apakah saudara susah berfikir saat bekerja?				
b). Apakah saudara lelah untuk berbicara saat bekerja?				
c). Apakah saudara menjadi gugup saat bekerja?				
d). Apakah saudara tidak bisa berkonsentrasi saat bekerja?				

e). Apakah saudara tidak bisa memusatkan perhatian terhadap sesuatu saat bekerja?				
f). Apakah saudara punya kecenderungan untuk lupa saat bekerja?				
g). Apakah saudara merasa kurang percaya diri saat bekerja?				
h). Apakah saudara cemas terhadap sesuatu saat bekerja?				
i). Apakah saudara tidak bisa mengontrol sikap saat bekerja?				
j). Apakah saudara tidak dapat tekun dalam pekerjaan saat bekerja?				
3. Gejala Yang Menunjukkan Kelelahan Fisik	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
a). Apakah saudara mengalami sakit di kepala?				
b). Apakah saudara mengalami kaku di bagian bahu setelah bekerja?				
c). Apakah saudara mengalami nyeri di punggung setelah bekerja?				
d). Apakah nafas saudara tertekan saat bekerja?				
e). Apakah saudara sangat haus setelah bekerja?				
f). Apakah suara saudara menjadi serak setelah bekerja?				
g). Apakah saudara mengalami pusing setelah bekerja?				

h). Apakah kelopak mata saudara menjadi kejang saat bekerja?				
i). Apakah anggota badan saudara bergetar (tremor) saat bekerja?				
j). Apakah saudara kurang sehat saat bekerja?				

Lampiran III Kuesioner Beban Kerja (NASA-TLX)

Pada pengukuran ini anda diminta untuk mengisi kuesioner yang bertujuan untuk mengukur beban kerja pekerjaan yang anda lakukan setiap hari. Hasil dari pengukuran ini adalah untuk menentukan apakah pekerjaan yang anda laksanakan memiliki beban kerja rendah (*underload*), optimal (*optimal road*), atau kelebihan (*overload*).

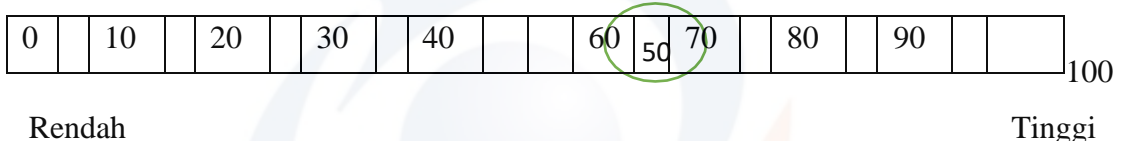
A. Menurut anda manakah dari pasangan dibawah ini yang lebih dominan dalam menyelesaikan pekerjaan anda (Coret yang tidak dominan).

Contoh: Kebutuhan Mental (KM) / Kebutuhan Fisik (KF) => Artinya kebutuhan mental lebih dominan dari pada kebutuhan fisik. 1. Kebutuhan Mental (KM) / Kebutuhan Fisik (KF)

2. Kebutuhan Mental (KM) / Kebutuhan Waktu (KW)
3. Kebutuhan Mental (KM) / Performansi (P)
4. Kebutuhan Mental (KM) / Tingkat Usaha (TU)
5. Kebutuhan Mental (KM) / Tingkat Frustrasi (TF)
6. Kebutuhan Fisik (KF) / Kebutuhan Waktu (KW)
7. Kebutuhan Fisik (KF) / Performansi (P)
8. Kebutuhan Fisik (KF) / Tingkat Usaha (TU)
9. Kebutuhan Fisik (KF) / Tingkat Frustrasi (TF)
10. Kebutuhan Waktu (KW) / Performansi (P)
11. Kebutuhan Waktu (KW) / Tingkat Usaha (TU)
12. Kebutuhan Waktu (KW) / Tingkat Frustrasi (TF)
13. Performansi (P) / Tingkat Usaha (TU)
14. Performansi (P) / Tingkat Frustrasi (TF) 15. Tingkat Usaha (TU) / Tingkat Frustrasi (TF).

B. Berilah skala jawaban anda dengan melingkari pada skala jawaban dibawah ini.

Contoh:



1. Kebutuhan Mental (KM)

Berapa banyak aktivitas mental dan persepsi yang diperlukan (seperti: berfikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari, dsb)? Apakah pekerjaan tersebut sulit, sederhana atau kompleks, pasti atau perlu penafsiran?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

2. Kebutuhan Fisik (KF)

Berapa banyak aktivitas fisik yang diperlukan (seperti: mendorong, menarik, berjalan, dsb)? Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, statis atau dinamis, terus menerus atau ada waktu untuk istirahat?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

3. Kebutuhan Waktu (KW)

Berapa banyak tekanan waktu yang dirasakan selama bekerja? Apakah pekerjaan tersebut dilakukan dengan pelan dan ada waktu istirahat atau cepat dan tidak ada jeda istirahat?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

4. Performansi

Seberapa sukses anda berfikir untuk dapat menyelesaikan serangkaian pekerjaan? Apakah anda merasa puas dengan performansi anda didalam menyelesaikan pekerjaan?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

5. Tingkat Usaha (TU)

Seberapa keras anda untuk bekerja (secara mental dan fisik) untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan performansi?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

6. Tingkat Frustrasi (TF)

Apakah anda merasa tidak aman, merasa tidak diperhatikan, stress dan terganggu? Atau justru anda merasa aman, diperhatikan, nyaman, rileks dan menikmati pekerjaan yang anda lakukan?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

Lampiran SPSS

(Analisis Univariat)

SHIFTKERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PAGI	50	55.6	55.6	55.6
	SIANG	40	44.4	44.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

usiaresiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	beresiko	36	40.0	40.0	40.0
	tidak beresiko	54	60.0	60.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

masakerja1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baru	14	15.6	15.6	15.6
	lama	76	84.4	84.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

bebankerja1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	53	58.9	58.9	58.9
	normal	37	41.1	41.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

ifrc2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	62	68.9	68.9	68.9
	tinggi	28	31.1	31.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

		ifrc			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	kelelahan sedang	21	23.3	23.3	23.3
	kelelahan tinggi	35	38.9	38.9	62.2
	kelelahan sangat tinggi	34	37.8	37.8	100.0
Total		90	100.0	100.0	

(Analisis Bivariat)

SHIFTKERJA * ifrc2

Crosstab

		ifrc2		Total
		sedang	tinggi	
SHIFTKERJA JA	Count	31	19	50
	Expected Count	34.4	15.6	50.0
	% within SHIFTKERJA	62.0%	38.0%	100.0%
	% within ifrc2	50.0%	67.9%	55.6%
	% of Total	34.4%	21.1%	55.6%
SIANG	Count	31	9	40
	Expected Count	27.6	12.4	40.0
	% within SHIFTKERJA	77.5%	22.5%	100.0%
	% within ifrc2	50.0%	32.1%	44.4%
	% of Total	34.4%	10.0%	44.4%
Total	Count	62	28	90
	Expected Count	62.0	28.0	90.0
	% within SHIFTKERJA	68.9%	31.1%	100.0%
	% within ifrc2	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	68.9%	31.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.491 ^a	1	.114		
Continuity Correction ^b	1.820	1	.177		
Likelihood Ratio	2.538	1	.111		

Fisher's Exact Test				.169	.088
Linear-by-Linear Association	2.463	1	.117		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.44.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for SHIFTKERJA (PAGI / SIANG)	.474	.186	1.208
For cohort ifrc2 = sedang	.800	.608	1.052
For cohort ifrc2 = tinggi	1.689	.860	3.318
N of Valid Cases	90		

usiariesiko * ifrc2

Crosstab

			ifrc2		Total
			sedang	tinggi	
usiariesiko	beresiko	Count	20	16	36
		Expected Count	24.8	11.2	36.0
		% within usiariesiko	55.6%	44.4%	100.0%
	tidak beresiko	Count	42	12	54
		Expected Count	37.2	16.8	54.0
		% within usiariesiko	77.8%	22.2%	100.0%
Total	Count	62	28	90	
	Expected Count	62.0	28.0	90.0	

% within usiaresiko	68.9%	31.1%	100.0%
% within ifrc2	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	68.9%	31.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.977 ^a	1	.026		
Continuity Correction ^b	3.994	1	.046		
Likelihood Ratio	4.928	1	.026		
Fisher's Exact Test				.036	.023
Linear-by-Linear Association	4.922	1	.027		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for usiaresiko (beresiko / tidak beresiko)	.357	.143	.895
For cohort ifrc2 = sedang	.714	.516	.989
For cohort ifrc2 = tinggi	2.000	1.078	3.712
N of Valid Cases	90		

bebankerja1 * ifrc2

Crosstab

			ifrc2		Total
			sedang	tinggi	
bebankerja1	tinggi	Count	27	26	53
		Expected Count	36.5	16.5	53.0
		% within bebankerja1	50.9%	49.1%	100.0%
		% within ifrc2	43.5%	92.9%	58.9%
		% of Total	30.0%	28.9%	58.9%
	normal	Count	35	2	37
		Expected Count	25.5	11.5	37.0
		% within bebankerja1	94.6%	5.4%	100.0%
		% within ifrc2	56.5%	7.1%	41.1%
		% of Total	38.9%	2.2%	41.1%
Total	Count	62	28	90	
	Expected Count	62.0	28.0	90.0	
	% within bebankerja1	68.9%	31.1%	100.0%	
	% within ifrc2	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	68.9%	31.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	19.371 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	17.388	1	.000		
Likelihood Ratio	22.582	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.156	1	.000		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.51.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for bebankerjal (tinggi / normal)	.059	.013	.272
For cohort ifrc2 = sedang	.539	.409	.709
For cohort ifrc2 = tinggi	9.075	2.293	35.914
N of Valid Cases	90		

masakerjal * ifrc2

Crosstab

		ifrc2		Total	
		sedang	tinggi		
masakerjal	baru	Count	8	6	14
		Expected Count	9.6	4.4	14.0
		% within masakerjal	57.1%	42.9%	100.0%
		% within ifrc2	12.9%	21.4%	15.6%
		% of Total	8.9%	6.7%	15.6%
lama		Count	54	22	76
		Expected Count	52.4	23.6	76.0
		% within masakerjal	71.1%	28.9%	100.0%
		% within ifrc2	87.1%	78.6%	84.4%
		% of Total	60.0%	24.4%	84.4%
Total		Count	62	28	90
		Expected Count	62.0	28.0	90.0
		% within masakerjal	68.9%	31.1%	100.0%
		% within ifrc2	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	68.9%	31.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.067 ^a	1	.302		
Continuity Correction ^b	.517	1	.472		
Likelihood Ratio	1.021	1	.312		
Fisher's Exact Test				.352	.232
Linear-by-Linear Association	1.055	1	.304		
N of Valid Cases	90				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.36.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for masakerja1 (baru / lama)	.543	.169	1.748
For cohort ifrc2 = sedang	.804	.500	1.294
For cohort ifrc2 = tinggi	1.481	.735	2.981
N of Valid Cases	90		

Nomor : 73/FIKES/KESMAS/UEU/VI/2023

Jakarta, 13 Juni 2023

Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
HRD Rumah Sakit Pondok Indah, Bagian Training, Mira Aji Indrasari, S.TP, MM
Jl. Metro Duta Kav UE

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Alfiana Eviarista	20200301179	082297770192	Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Rawat Jalan Rumah Sakit X Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

SURAT KETERANGAN
0823/IIRD-T-RSPI/2023

Sehubungan dengan Surat Pemohonan Izin Pengambilan Data untuk Penulisan Laporan Akhir (Skripsi) dalam rangka pemenuhan kebutuhan studi salah satu pegawai kami di bawah ini :

Nama : Alfiana Evarista
NRP : 1902492
Unit : Medical Center
Universitas : Esa Unggul
Prodi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan di Rumah Sakit X

Melalui Surat Keterangan ini kami menyampaikan bahwa yang bersangkutan diperkenankan untuk melakukan aktivitas pengambilan data dalam bentuk survei/kuesioner kepada pegawai di Medical Center untuk penyusunan laporan. Adapun pengambilan data ini dengan mengikuti dan mematuhi persyaratan, tata-tertib serta ketentuan khusus yang telah disampaikan secara terpisah dari surat keterangan ini.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat diketahui bersama.

Jakarta, 23 Agustus 2023

RUMAH SAKIT PONDOK INDAH GROUP




Mira Aji Indrasari, SVEP, MSc, CHRP
Training Koordinator



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-08.007 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VIII/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
PERAWAT UNIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT X**

Peneliti Utama : Alfiana Eviarista
Pembimbing : Putri Handayani, SKM., MKKK
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 11 Agustus 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT UNIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT X

Alfiana Eviarista

Universitas Esa Unggul
Alfianaeviarista@yahoo.co.uk

Work fatigue is a constant or repetitive emotional pressure caused by the involvement of many people for a long time. In the literature it is explained that work fatigue is experienced by many public service workers, such as nurses, police, social services. This research was conducted on nurses at the Poly Clinic of Hospital X in the South Jakarta area and this hospital is a type B hospital that provides health consultation services, outpatient care, inpatient care, emergency department and rehabilitation services. To provide service with excellent service, the hospital's workers work in shifts and different workloads. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The sample of this study was 100 outpatient nurses at X Hospital in 2023. The data analysis used was univariate and bivariate using the chi-square test. The results showed that the highest proportion of fatigue complaints was moderate fatigue 68.9% and it was known that there was a relationship between high fatigue complaints and workload (p -value 0.000), and there was a relationship with age (p -value 0.026) in nurses at outpatient clinics. X Hospital in 2023. It is hoped that X Hospital will be able to add personnel to reduce workload.

Abstrak

Kelelahan kerja adalah tekanan emosi secara konstan atau berulang-ulang yang diakibatkan karena keterlibatan orang banyak dalam jangka waktu yang lama. Pada literatur-literatur dijelaskan bahwa kelelahan kerja banyak dialami oleh pekerja *public services*, seperti perawat, polisi, jasa sosial (*social service*). Penelitian ini dilakukan pada perawat di Poli Klinik Rumah Sakit X di daerah Jakarta Selatan dan Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit tipe B yang menyediakan layanan konsultasi kesehatan, rawat jalan, rawat inap, gawat darurat serta layanan rehabilitasi. Untuk memberikan pelayanan dengan *service excellent* pekerja Rumah Sakit ini bekerja dengan shift, dan beban kerja yang berbeda-beda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 100 orang perawat rawat jalan di Rumah Sakit X Tahun 2023 Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian didapatkan proporsi tertinggi keluhan kelelahan adalah kelelahan sedang 68.9% dan diketahui bahwa terdapat hubungan keluhan kelelahan tinggi dengan beban kerja (p -value 0.000) , dan ada hubungan terhadap usia dengan (p -value 0.026) pada perawat di poli klinik rawat jalan Rumah Sakit X Tahun 2023. Diharapkan kepada Rumah Sakit X dapat menambah personil untuk mengurangi beban kerja.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Perawat, Beban Kerja,

PENDAHULUAN

Kelelahan kerja adalah tekanan emosi secara konstan atau berulang-ulang yang diakibatkan karena keterlibatan orang banyak dalam jangka waktu yang lama. Pada literatur-literatur dijelaskan bahwa kelelahan kerjabanyak dialami oleh pekerja *public services*, seperti perawat, polisi, jasa sosial (*social service*) (Alam, 2022). Salah satu tempat kerja yang

memiliki risiko kesehatan kerja adalah Rumah Sakit, sehingga diperlukan adanya implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di dalam proses kerjanya. K3RS adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit (Permenkes No.66, 2016).

Kelelahan kerja memberi kontribusi 50% terhadap terjadinya kecelakaan akibat kerja, data dari ILO menyebutkan bahwa setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Penelitian tersebut menyatakan dari 58.115 sampel, 32,8% diantaranya atau sekitar 18.828 sampel menderita kelelahan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Jepang terhadap 12.000 perusahaan yang melibatkan sekitar 16.000 pekerja di negara tersebut yang dipilih secara acak telah menunjukkan hasil bahwa ditemukan 65% pekerja mengeluhkan kelelahan fisik akibat kerja rutin, 28% mengeluhkan kelelahan mental dan sekitar 7% pekerja mengeluh stress berat dan merasa tersisihkan (ILO, 2016).

Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI (2015) melaporkan jumlah rumah sakit pada tahun 2014 sebanyak 2.406 dengan jumlah tenaga kesehatan terbanyak pada posisi perawat 122.689 orang yang bertugas dirumah sakit. Perawat merupakan tenaga medis yang memiliki kontak langsung paling sering dengan pasien sehingga rentan terhadap kelelahan.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit X di daerah Jakarta Selatan. Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit tipe B yang menyediakan layanan konsultasi kesehatan, rawat jalan, rawat inap, gawat darurat serta layanan rehabilitasi. Untuk memberikan pelayanan dengan *service excellent* pekerja Rumah Sakit ini bekerja dengan shift, dan beban kerja yang berbeda-beda. Untuk memberikan pelayanan Poli Klinik rawat jalan para perawat memiliki 2 shift dengan jam kerja 7,5 jam dan libur 1 hari di luar perhitungan overtime yang ada setiap minggunya. Poli Klinik Rawat Jalan membuka pelayanan dari Jam 07.00 pagi sampai dengan jam 21.00, bila pasien masih ada diatas jam 21.00 maka perawat yang berjaga akan mengalami *overtime* bekerja. Sebagian besar perawat di poli klinik adalah perawat mengasistensi dokter yang sedang praktek. Dari data yang didapat dari Rumah Sakit X kunjungan poli klinik rawat jalan bulan Mei 2023 mencapai 19.311 pasien.

Dari hasil studi pendahuluan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengisi kuesioner IFRC pada 10 perawat poli klinik Rumah Sakit X dengan acak, dan ditemukan 8 perawat dengan proporsi 80% di poli klinik merasakan kelelahan tinggi dan 2 dengan proporsi 20% dengan kelelahan sedang. Dampak yang sudah dirasakan oleh perawat adalah menurunnya *performance* dari *service excellent* yang seharusnya diberikan kepada pasien, yang seharusnya tidak ada keluhan dari pasien, menjadi ada keluhan dari pasien. Angka keluhan pasien yang didapat dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei di dapat 9 keluhan dari pasien, meliputi keluhan *appointment* pasien, komunikasi, sampai sikap perawat. Maka dengan data tersebut peneliti memilih meneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di poli klinik rawat jalan Rumah Sakit X. Berdasarkan latar belakang belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui kelelahan yang terjadi pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X Tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional dan menggunakan uji statistik berupa Uji *Chi-Square*. Desain penelitian *cross sectional* merupakan desain penelitian yang menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan pengukurannya dilakukan pada satu waktu.

Kemudian faktor-faktor risiko (usia, beban kerja, masa kerja dan shift kerja) dan keluhan kelelahan kerja diukur serta diamati secara bersamaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X yang dipilih dengan menggunakan metode total sampling, sebanyak 90 orang dikarenakan 10 orang sudah menjadi responden pada waktu studi pendahuluan.

HASIL

Hasil Univariat dan Bivariat :

Tabel 1
Hasil Analisa Univariat

Karakteristik	n = (Total Sampel)	%
Kelelahan Kerja		
Sedang	62	68.9%
Tinggi	28	31.1%
Usia (Tahun)		
≥30	54	60%
<30	36	40%
Beban Kerja		
Tinggi	53	58.9%
Normal	37	41.1%
Masa Kerja		
> 5	76	84.4%
<5	14	15.6%
Shift Kerja		
Pagi	50	55.6%
Siang	40	44.4%

Tabel 2
Hasil Analisa Bivariat

	Kelelahan Kerja				<i>p-value</i>	Nilai PR (95%CI)
	Tinggi		Sedang			
	n	%	n	%		
Usia (Tahun)						
≥30	12	42.9%	42	67.7%	0.026	0.714 (0.516-0.989)
<30	16	57.1%	20	32.3%		
Beban Kerja						
Tinggi	26	92.9%	27	43.5%	0.000	0.539 (0.409-0.709)
Normal	2	7.1%	35	56.5%		
Masa Kerja						
> 5	22	78.6%	54	87.1%	0.352	0.804 (0.500-1.294)
< 5	6	21.4%	8	12.9%		
Shift Kerja						
Pagi	19	67.9%	31	50.0%	0.111	0.800 (0.608-1.052)
Siang	9	32.1%	31	50.0%		

PEMBAHASAN

Analisis Hubungan Antara Usia dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa usia ≥ 30 tahun yang paling banyak mengalami kelelahan kerja pada kelelahan kerja tinggi sebanyak 51 orang (76.1%), sedangkan usia < 30 tahun dengan kelelahan tinggi sebanyak 26 orang (78.8%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat nilai *P-Value* $0.026 < 0.05$ yang artinya ada hubungan variabel usia dengan kelelahan kerja. Dari tabel diatas diketahui *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 0.714 dengan 95% (CI: 0.516-0.989) yang berarti bahwa pekerja dengan usia ≥ 30 tahun beresiko 0.714 kali lebih besar mengalami kelelahan kerja saat bekerja dibandingkan pekerja yang memiliki usia < 30 tahun, sehingga ada hubungan secara positif antara faktor resiko umur dengan kelelahan kerja pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Surantri, et al., 2022) mengenai determinan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Soedarso Pontianak, bahwa *P-Value* $0.037 < 0.05$ yang menyatakan bahwa usia pada perawat di Rumah Sakit Bandar Lampung adanya hubungan terhadap faktor-faktor kelelahan kerja.

Analisis Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang paling banyak memiliki beban kerja tinggi pada perawat dengan kelelahan tinggi sebanyak 26 perawat dengan proporsi 92.9% dan beban kerja normal pada kelelahan tinggi sebesar 2 perawat dengan proporsi 7.1%.. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat nilai *P-Value* $0.000 < 0.05$ yang artinya adanya hubungan variabel beban kerja dengan kelelahan kerja. Dari tabel diatas diketahui *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 0.539 dengan 95% (CI: 0.409-0.709) yang berarti bahwa perawat yang

memiliki beban kerja tinggi lebih beresiko mengalami kelelahan saat bekerja dibandingkan dengan perawat yang memiliki beban kerja normal. Sehingga terdapat adanya hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2021), berdasarkan hasil uji chi-square di dapat P-Value $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang *signifikan* antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Tarutung. Hasil kuesioner oleh perawat di Rumah Sakit Umum Tarutung tahun 2020 diketahui bahwa pekerja yang mengalami beban kerja dari 47 responden sebanyak 41 responden (87.2%) mengalami kelelahan kerja, sedangkan yang tidak mengalami kelelahan kerja sebanyak 6 responden (12.8%). Dari 43 responden yang tidak mengalami beban kerja sebanyak 32 responden (74.4%) tidak mengalami kelelahan kerja, sedangkan yang mengalami kelelahan kerja 11 reaponden (25.6%). Asumsi peneliti pekerja yang mengalami beban kerja tetapi tidak mengalami kelelahan kerja karena mereka memiliki usia yang tidak terlalu tua sehingga kelelahan kerja tidak terjadi tetapi mengalami kelelahan kerja walaupun tidak mengalami beban kerja, pekerja memiliki masa kerja yang tinggi.

Analisis Hubungan Antara Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang paling banyak memiliki masa kerja lama (>5 tahun) pada perawat dengan kelelahan tinggi sebanyak 22 perawat dengan proporsi 78.6% dan perawat baru (<5 tahun) pada kelelahan tinggi sebesar 6 perawat dengan proporsi 21.4%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat nilai *P-Value* $0.352 > 0.05$ yang artinya tidak ada hubungan variabel masa kerja dengan kelelahan kerja. Dari tabel diatas diketahui *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 0.804 dengan 95% (CI: 0.500-1.294) yang berarti bahwa perawat yang memiliki masa kerja lama lebih beresiko mengalami kelelahan saat bekerja dibandingkan dengan perawat baru dengan kelelahan tinggi. Sehingga tidak terdapat adanya hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trinofiandy et al., 2018) berdasarkan hasil uji chi-square di dapat P-Value $0.165 < 0.05$, dengan 95% (CI: 0.7-1.4) hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada analisis hubungan karakteristik individu, shift kerja dan masa kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit X Jakarta Timur.

Analisis Hubungan Antara Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang paling banyak memiliki shift kerja pagi pada perawat dengan kelelahan tinggi sebanyak 19 perawat dengan proporsi 67.9% dan

perawat yang menjalankan shift kerja siang kelelahan tinggi sebesar 9 perawat dengan proporsi 32.1%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat nilai *P-Value* $0.111 > 0.05$ yang artinya tidak ada hubungan variabel shift kerja dengan kelelahan kerja. Dari tabel diatas diketahui *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 0.800 dengan 95% (CI: 0.608-1.052) yang berarti bahwa perawat yang menjalankan shift kerja pagi lebih beresiko mengalami kelelahan saat bekerja dibandingkan dengan perawat yang sedang menjalankan shift siang dengan kelelahan tinggi. Sehingga tidak terdapat adanya hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginting & Malinti, n.d.) berdasarkan hasil uji chi-square di dapat *P-Value* $0.683 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja pada penelitiannya yang berjudul hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X Tahun 2023 Gambaran mengenai kelelahan kerja pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X tahun 2023 yaitu 62 orang perawat mengalami kelelahan sedang sebesar 68.9%, dan kelelahan tinggi sebesar 28 orang (31.1%). Faktor usia terhadap kelelahan tinggi terbesar berada pada usia ≥ 30 tahun, beban kerja perawat terhadap kelelahan berada pada beban kerja tinggi, masa kerja perawat terhadap kelelahan berada pada dengan masa kerja > 5 Tahun, shift kerja perawat terhadap kelelahan berada pada perawat yang menjalankan shift pagi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara usia, beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di unit rawat jalan Rumah Sakit X.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R. (2022). *Kelelahan Kerja (Burnout)* (Vol. 1). Penerbit Kampus .
- Permenkes No.66. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.*
www.peraturan.go.id
- Surantri, F., Trisnawati, E., Arfan, I., & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, F. (2022). *Determinan Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD DR. Soedarso Pontianak Determinants of Work Fatigue on Nurses in Inpatient Room DR. Soedarso Pontianak.* 5(7). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>

- Sihombing, E. D. J., Girsang, E., & Siregar, S. D. (2021). Faktor yang berhubungan dengan Kelelahan Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 137. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8251>
- Trinofiandy, R., Kridawati, A., & Wulandari, P. (2018). Analisis Hubungan Karakteristik Individu, Shift Kerja, dan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>
- Ginting, N. B., & Malinti, E. (N.D.). *Hubungan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung*.